

## **Pelatihan *Hot Potatoes* bagi guru-guru SMP Muhammadiyah Kretek**

Soffi Widyanești Priwantoro, Syariful Fahmi, Siti Nur Rohmah

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan Kragilan Tamanan Banguntapan, Bantul

Email: soffiwidyanesti@pmat.uad.ac.id

### **ABSTRAK**

Seiring berkembangnya teknologi di era industri 4.0, guru dituntut untuk meningkatkan kompetensinya dibidang teknologi dan informasi. Hal ini menjadi motivasi bagi kami sebagai dosen untuk memberikan pelatihan dan *workshop* mengenai aplikasi *Hot Potatoes* kepada guru-guru SMP Muhammadiyah Kretek. Kegiatan ini dilaksanakan agar guru-guru SMP Muhammadiyah Kretek dapat meningkatkan kompetensi dibidang teknologi dengan cara mengembangkan kemampuan membuat soal dengan aplikasi yang belum pernah digunakan, yaitu *hot potatoes*. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari dan dihadiri oleh 20 guru-guru SMP Muhammadiyah Kretek. Kegiatan ini direspon secara antusias oleh guru terlihat dari kehadiran guru dan apresiasi guru dalam mempraktekkan aplikasi *hot potatoes* sebagai sarana untuk membuat soal. Dampak dari kegiatan ini adalah guru membuat soal sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru dengan menggunakan aplikasi *hot potatoes*.

**Kata kunci :** Pelatihan, teknologi, *Hot Potatoes*

### **ABSTRACT**

*As the technology grew in 4.0 industrial era, the teachers were required to improve their competence in the field of technology and information. Its motivates us as a lecturer to provide training and workshop on the application of hot potatoes to teachers of junior high school of Muhammadiyah Kretek. This activity was implemented so that the teachers of SMP Muhammadiyah Kretek improve the competency in technology by developing the ability to create some problem using application program which has never been yet used by the teacher namely Hot Potatoes. This activity was responded enthusiastically by the teacher, it can be seen from the attendance and appreciatob from the teacher in practicing hot potatoes application as a means to make a problem. The effect of this activity was each teacher develop some problem using application of Hot Potatoes according to their subject that they teach.*

**Keywords :** Training, Technology, *Hot Potatoes*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi saat ini sangat berkembang pesat ditandai dengan adanya era revolusi industri 4.0. Dunia pendidikan merupakan salah satu contoh bidang yang terimbas adanya era industri 4.0 sehingga memerlukan perhatian agar pengaruh teknologi dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Harapannya teknologi yang ada sekarang dapat dimanfaatkan sebagai wadah interaktif dalam proses pendidikan sehingga dapat membekali siswa dengan ketrampilan yang berhubungan dengan teknologi.

Teknologi dalam pembelajaran matematika sesungguhnya dapat memudahkan proses pembelajaran itu sendiri dan memudahkan siswa untuk belajar. Salah satu tujuan dari

penggunaan teknologi adalah untuk mendukung proses pembelajaran sehingga dapat mengetahui gaya belajar siswa dan membantu siswa untuk memahami teori dan praktek dalam belajar [1].

Salah satu kegiatan dalam proses pembelajaran adalah kegiatan evaluasi. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran dan capaian hasil pembelajaran. Kedua hal tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Biasanya kegiatan evaluasi yang digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran adalah dengan ujian tulis, ujian lisan, portofolio dan kombinasi dari model ujian tersebut. Soal tes tulis dianggap tidak interaktif karena siswa tidak tahu secara langsung jawabannya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tujuan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini program evaluasi dapat dikembangkan menjadi program evaluasi berbantuan komputer dengan menggunakan *software Hot potatoes*. Program evaluasi berbasis komputer memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan *paper based test* diantaranya dapat memberikan umpan balik, memberi batasan waktu sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecurangan [2]. *Hot Potatoes* memiliki fasilitas yang bisa digunakan guru untuk mempermudah *assesment* dalam hal pembagian soal, pemeriksaan jawaban serta perhitungan nilai [3].

*Hot Potatoes* menyajikan fasilitas pembuatan beberapa bentuk tipe soal berbasis *web*. *Software* ini terdiri dari 6 macam fasilitas yang dapat digunakan untuk membuat soal latihan berbasis *web* interaktif. Keenam fasilitas tersebut adalah *Jquiz* digunakan untuk membuat soal pilihan ganda, *Jmix* digunakan untuk membuat soal menyusun suatu susunan acak menjadi susunan yang benar, *Jcross* digunakan untuk membuat soal berupa teka-teki silang, *Jmatch* digunakan untuk membuat soal mencocokkan satu kriteria dengan kriteria lain, *Jcloze* digunakan untuk membuat soal melengkapi kalimat, dan *The Smasher* yaitu unit aplikasi yang fungsinya menghubungkan produk *web assesment* dari masing-masing inti menjadi satu produk. *Hot Potatoes* dapat dibuat secara interaktif karena dapat langsung mengoreksi, memberi nilai, memberi umpan balik berupa penjelasan soal, pembatasan waktu, soal diacak secara random baik nomor maupun jawaban dan untuk kuis menjodohkan dapat dibuat model *drag and drop* sehingga jawaban dapat ditarik dan dipasangkan kesisi dan dapat diisi dengan multimedia seperti gambar, suara dan video [4].

Pemanfaatan *software Hot Potatoes* sebagai alat pembuat soal /evaluasi secara *offline* maupun *online* dapat mengukur tingkat belajar siswa dan melatih siswa dan guru untuk mandiri. *Software Hot Potatoes* dipandang tidak hanya menarik minat siswa namun juga efektif, efisien dalam hal waktu dan biaya akan tetapi juga selalu *uptodate* karena perbendaharaan butir soal dapat diupdate setiap waktu jika diperlukan. Penggunaan *software* ini pun dapat menciptakan kompetensi guru dalam bidang teknologi meningkat [5].

SMP Muhammadiyah Kretek adalah salah satu sekolah menengah tingkat pertama yang ada di Kecamatan Kretek Bantul yang sudah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional. Sekolah ini memiliki laboratorium komputer sebanyak 20 komputer. Akan tetapi laboratorium ini jarang digunakan oleh guru untuk melakukan pembelajaran yang berbasis teknologi. Berdasarkan wawancara dengan ibu Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Kretek guru-guru matematika di sekolah masih mempunyai keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi dan kurang *update* mengenai perkembangan *software-software* terbaru yang dapat mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Bahkan ketika kami bertanya mengenai *software Hot Potatoes*, beberapa guru mengakui belum pernah mendengarnya dan menggunakannya sebagai alternatif evaluasi pembelajaran untuk siswa.

Pihak sekolah baik Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Kretek mengutarakan agar guru-guru disekolah tersebut dibantu untuk mengeksplorasi *software-software* yang dapat bermanfaat untuk menginovasi pembelajaran sekaligus dapat meningkatkan kompetensi guru dalam bidang teknologi sehingga guru-guru SMP Muhammadiyah Kretek tidak tertinggal

jauh dengan guru-guru yang sekolahnya berada di tengah kota. Selain itu pemilihan pelatihan berbasis *software Hot potatoes* tepat dan diperlukan oleh guru-guru di SMP Muhammadiyah Kretek Karena *software Hot Potatoes* terbukti sangat ramah terhadap pengguna dan dapat digunakan oleh kebanyakan guru meskipun memiliki kemampuan komputer yang tidak tinggi [6].

Penggunaan komputer untuk pembuatan soal evaluasi memegang peranan penting sebagai salah satu cara untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dengan adanya *software Hot Potatoes* dapat mempermudah guru dalam mengevaluasi siswanya, sehingga dapat tercipta proses pembelajaran yang selalu terinovasi setiap saat. Guru dapat menggunakan *software Hot Potatoes* untuk mendukung proses pembelajaran yang sedang dilakukan, utamanya sebagai *instrument* untuk mengevaluasi siswanya [7].

## METODE

Sasaran masyarakat untuk kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru di SMP Muhammadiyah Kretek Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa sebanyak 20 guru. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Kretek, diruang kelas dengan masing-masing guru membawa laptop untuk diinstallkan *software Hot Potatoes* oleh tim pengabdian. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari yaitu 20 dan 21 Agustus 2019. Pelatihan penggunaan *software Hot Potatoes* melibatkan 4 asisten mahasiswa komputer, 2 alumni dan dua dosen di bidang teknologi.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan mengunjungi sekolah SMP Muhammadiyah Kretek untuk mencermati masalah yang dihadapi oleh sekolah dan teknologi yang dibutuhkan oleh sekolah. Langkah selanjutnya adalah memberikan solusi dari permasalahan yang dialami oleh sekolah yaitu pemberian pelatihan untuk mengembangkan alat-alat evaluasi menggunakan *hot potatoes* bagi guru-guru yang mengabdikan di SMP Muhammadiyah Kretek. Langkah selanjutnya adalah memohon ijin kepada pihak sekolah untuk meminjam salah satu ruang kelas untuk kegiatan proses pelatihan agar kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar.

Kegiatan pelatihan *Hot Potatoes* menggunakan laptop milik masing-masing guru yang sudah terinstal *software Hot Potatoes*. Selanjutnya guru dapat membuat alat-alat evaluasi dengan menggunakan *hot potatoes* secara mandiri. Materi yang diberikan ketika pelatihan *Hot Potatoes* adalah sebagai berikut:

1. Penginstalan *software Hot Potatoes* di masing-masing laptop guru.
2. Apersepsi mengenai macam-macam alat evaluasi pembelajaran
3. Menggunakan fungsi dasar *hot potatoes* dan kegunaannya.
4. Menggunakan aplikasi *Jquiz* untuk membuat soal pilihan ganda
5. Menggunakan aplikasi *Jmix* untuk membuat soal menyusun susunan yang acak menjadi benar.
6. Menggunakan aplikasi *Jcross* untuk membuat soal jenis teka-teki silang
7. Menggunakan aplikasi *Jmatch* untuk membuat soal jenis mencocokkan
8. Menggunakan aplikasi *Jcloze* untuk melengkapi kalimat.
9. Menggunakan aplikasi *The smasher*.

Pada kegiatan pengabdian ini akan menghasilkan satu alat-evaluasi untuk masing-masing guru dengan menggunakan *software Hot Potatoes* yang selanjutnya dapat digunakan ketika pembelajaran di kelas.

## HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Kegiatan pelatihan pembuatan soal-soal evaluasi menggunakan *Hot Potatoes* di SMP Muhammadiyah Kretek Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta diselenggarakan pada hari Selasa dan Rabu pada tanggal 20 dan 21 Agustus 2019 bertempat di salah satu ruang kelas di SMP Muhammadiyah Kretek. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri

dari guru-guru yang mengabdikan di SMP Muhammadiyah Kretek. Guru-guru yang mengikuti pelatihan mengampu mata pelajaran yang berbeda-beda yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kemuhammadiyah, Bahasa Jawa, PPKN, Bahasa Indonesia dan masih banyak lagi.

Langkah pertama dari kegiatan pengabdian ini adalah mendownload master dari *software Hot Potatoes* dan kemudian disimpan di *flashdisk* asisten yang nantinya untuk diinstallkan pada laptop masing-masing guru. Tim membutuhkan 3-4 *flashdisk* yang berisi tentang master *software Hot Potatoes*. Selain itu tim pengabdian juga menyiapkan modul penggunaan *software Hot Potatoes* agar peserta pelatihan dapat membaca dan memahami secara mandiri. Kemudian tim pengabdian memohon ijin kepada sekolah agar dapat mengadakan pelatihan selama 2 hari dan tentunya dengan waktu yang sudah disepakati oleh pihak sekolah dan tim pengabdian.

Pelatihan pertama diadakan pada hari Selasa tanggal 20 Agustus 2019 yang diikuti oleh 20 guru SMP Muhammadiyah Kretek. Di awal pertemuan seluruh guru sudah membawa laptop hanya belum terinstal *software Hot Potatoes* sehingga asisten membantu untuk menginstalkannya di laptop peserta pelatihan. Proses penginstalan membutuhkan waktu yang cukup lama. Namun hal ini menjadi lebih mudah karena asisten sudah mempunyai master *software hot potatoes* sehingga seluruh laptop peserta pelatihan sudah terinstal dengan *software Hot Potatoes*. Dengan penginstalan ini maka setelah pelatihan ini berakhir peserta tetap dapat mengeksplorasi *Hot Potatoes* secara mandiri dan mengembangkan soal-soal evaluasi berbasis *Hot Potatoes* untuk diterapkan di kelas.

Pada awal pelatihan peserta pelatihan mengakui belum pernah belajar dan bahkan ada yang baru mendengar mengenai *Hot Potatoes*, sehingga peserta belum pernah mengaplikasikan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan *Hot Potatoes* pada proses pembelajarannya. Tim menjelaskan mengenai proses evaluasi pembelajaran yang dapat menggunakan komputer, salah satunya dengan menggunakan *software Hot Potatoes*. Hal ini dilakukan agar proses evaluasi menjadi lebih variatif. *Hot Potatoes* memiliki kelebihan yaitu dapat membuat soal lebih variatif karena dalam program *Hot Potatoes* terdapat enam bentuk soal yang dapat diibandingkan oleh pengguna [8].

Tim pengabdian mulai mengeksplorasi tiga dari enam jenis bentuk soal pada *hot potatoes* yaitu *Jquiz*, *Jmatch* dan *Jcloze*. Narasumber memberikan materi secara terpisah, yaitu pertama kali narasumber menjelaskan bagaimana menggunakan *Jquiz* kemudian peserta mengikuti arahan dari narasumber. *Jquiz* merupakan aplikasi untuk menyusun soal dalam bentuk pilihan ganda yaitu pilihan jawaban lebih dari satu namun jawaban yang benar hanya satu atau pilihan jawaban lebih dari satu dan jawaban yang benar bisa lebih dari satu. Selain itu pada *Jquiz* juga terdapat bentuk soal dengan jawaban yang pendek seperti isian singkat. Ketika proses pelatihan jika peserta kurang paham dengan penjelasan dari narasumber, asisten yang terdiri dari asisten komputer dan alumni dari pendidikan matematika akan membantu kesulitan yang dihadapi oleh peserta.

Setelah peserta sudah dapat membuat soal evaluasi dengan menggunakan *Jquiz*, narasumber kemudian melanjutkan kemateri selanjutnya yaitu mengenai *Jmatch* dan *Jcloze*. Aplikasi *Jmatch* adalah aplikasi untuk bentuk soal menjodohkan, peserta diminta untuk membuat satu soal dengan bentuk *Jmatch* sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing peserta pelatihan. Materi terakhir dari pelatihan pertama adalah *Jcloze* yaitu aplikasi untuk menyusun soal dengan bentuk melengkapi suatu kalimat. Setiap peserta diminta untuk membuat dua soal mengenai mata pelajaran yang diampu dengan menggunakan *Jcloze*.



Gambar 1. Pelatihan hari pertama yang membahas mengenai *Jquiz*, *Jmatch* dan *Jcloze*

Pelatihan kedua dilaksanakan hari Rabu tanggal 21 Agustus 2019, masih diikuti oleh guru yang mengabdikan di SMP Muhammadiyah Kretek. Selain itu asisten mahasiswa yang hadir sebanyak 3 asisten komputer dan 2 alumni. Pada pertemuan kali ini peserta diberi materi tiga bentuk soal dari keenam sisa bentuk soal pada aplikasi *hot potatoes*, yaitu *Jcrozz* dan *Jmix* serta *The smasher*. Aplikasi *Jcrozz* adalah aplikasi untuk menyusun soal evaluasi dengan bentuk teka teki silang sementara *Jmix* adalah aplikasi untuk menyusun soal evaluasi dengan bentuk menyusun kalimat. Pada pertemuan kali ini peserta antusias dalam mengikuti kegiatan dikarenakan peserta merasa tertarik ketika menyusun soal yang berbentuk teka teki silang. Hal ini terjadi karena peserta mengakui belum pernah membuat soal dengan bentuk teka teki silang. Kemudian untuk *The smasher* adalah aplikasi untuk menggabungkan lebih dari satu aplikasi pada *hot potatoes*. Semisal seorang peserta sudah membuat soal evaluasi berbentuk *Jcrozz* dan *Jmix*, kemudian kedua aplikasi tersebut dapat digabung menjadi satu kesatuan dengan menggunakan *The smasher*. Aplikasi *The smasher* menjadikan alat evaluasi yang disusun oleh peserta menjadi lebih variatif karena dalam satu *softfile* terdapat lebih dari satu bentuk soal.



Gambar 2. Pelatihan hari kedua menjelaskan tentang *Jcrozz* dan *Jmix* serta *The smasher*

Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan pemberian tugas kepada peserta bahwa peserta diminta untuk membuat soal-soal evaluasi dengan memilih paling sedikit dua aplikasi pada *hot potatoes*. Kemudian hasil akhir dari tugas tersebut akan digabungkan dengan

menggunakan *The smasher*. Soal-soal yang disusun oleh guru sekiranya dapat digunakan ketika guru hendak mengevaluasi siswa pada proses pembelajaran. Dampak dari pelatihan menyusun soal dengan menggunakan *Software Hot Potatoes* adalah membuka wawasan guru bahwa pembuatan soal evaluasi tidak selalu menggunakan kertas namun juga bisa dengan teknologi. Selain itu menambah kompetensi guru dalam mengaplikasikan teknologi dengan menggunakan *Hot Potatoes* untuk menyusun soal evaluasi. Terlihat dari kegiatan pelatihan ini guru mengikuti dengan antusias ditunjukkan dengan setiap guru membuat soal dengan masing-masing bentuk soal yang berbeda yang disediakan oleh aplikasi *Hot Potatoes*.

## SIMPULAN

*Software Hot Potatoes* mudah untuk diekslore dan diaplikasikan oleh pengguna karena tidaklah terlalu rumit yang membutuhkan bahasa pemrograman. Kegiatan pelatihan ini meningkatkan ketrampilan dan kemampuan kompetensi guru dibidang teknologi khususnya dibidang pembuatan soal evaluasi pembelajaran dengan menggunakan komputer.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada LPPM UAD untuk dana bantuan pelaksanaan pelatihan *Hot Potatoes* bagi guru-guru matematika di SMP Muhammadiyah Kretek Kabupaten Bantul

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Vargas J.P.G and Monge G.S. 2014. Considering The Use of Hot Potatoes in Reading Comprehension, Autonomy in TEFL, and Learning Styles. *Revita De Lenguas Modernas*. 309-321
- [2] Septianan Yesi, Kurnianingsih, Laili Fitri Yeni. 2018. Mengembangkan Teka Teki silangan Berbasis Multimedia Interaktif sebagai alat evaluasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.7 No.4.
- [3] Amir Encep, Siswaningsih, W & Hana, M.N. 2013. Pengembangan web assessment dengan hot potatoes pada materi reaksi oksidasi dan reduksi. *Jurnal Riset dan Praktik Pendidikan Kimia* Vol.1 No.1 Mei 2013
- [4] Dian Saputri, Ashari, eko Setyadi Kurniawan. 2015. pengembangan Computer Based Tes (CBT) dengan Software Hot potatoes pada pembelajaran fisika dasar 2 di Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun akademik 2014/2015. *Jurnal Radiasi* Vol. 7 No.2 September 2015
- [5] Herdi, Perda. 2012. Efektivitas Penggunaan Drills Berbasis Hot Potatoes terhadap Peningkatan ranah Kognitif Siswa pad Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 10 Pekanbaru. UPI Repository. UPI.ac.id
- [6] Fatih Yavuz. 2011. Using Hot Potatoes in Listening Skills. *International Journal of Business and Social Science* Vol.2 No.11 Juni 2011
- [7] Andi H.F., A.Vivit A., Nursamsilis L., 2018. Web-Based Learning Model Using Hot Potatoes Application to Increase Language Student Achievement. *PEOPLE: International Journal of Social Science*. Vol.4 Issue 2. Oktober 2018
- [8] Baso, Yusring Sanusi;. 2008. Cara Mudah Membuat Latihan Interaktif Pembelajaran Bahasa. Malang: Misykat